

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada dasarnya peneliti menggunakan aturan-aturan dan hukum yang berlaku seperti pasal-pasal yang berlaku dalam perundang-undangan serta teori para ahli. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan menganalisis alternatif penyelesaian sengketa dengan perspektif fiqh perempuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif deskriptif adalah metode berbasis metode yang berdasarkan pada filsafat *post-positivisme* dalam meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *snow ball sampling*, pengumpulan data menggunakan teknik *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mengamati, menganalisis, mempelajari, dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Dari fenomena lapangan tersebut, peneliti mendapatkan data. Kemudian dari data tersebut, peneliti akan menganalisis sampai menemukan sebuah makna. Dari makna tersebut akan ditemukan hasil dari penelitian.

Pada penelitian kualitatif ada beberapa karakteristik yang bisa dijadikan pedoman oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mencari dan mendatangi langsung sumber data di lapangan penelitian.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasikanya cenderung menggunakan kata-kata daripada menggunakan angka.
3. Dalam menjelaskan hasil penelitian lebih menekankan pada proses bukan pada hasil semata.
4. Melalui analisis induktif, peneliti akan mengungkapkan makna yang terjadi di lapangan.
5. Mengungkapkan makna secara kualitatif sebagai masalah substansi.<sup>64</sup>

Selain itu, metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta yang ada sebagaimana mestinya. Selanjutnya diiringi dengan upaya menarik kesimpulan umum berdasarkan fakta historis tersebut.<sup>65</sup> Studi deskriptif analisis adalah suatu penelitian yang berfokus pada pengamatan masalah yang tengah terjadi pada saat ini.<sup>66</sup>

Secara signifikan, metode kualitatif dapat mempengaruhi isi penelitian. Artinya metode kualitatif dapat langsung memetakan sifat hubungan antara peneliti dengan informan, objek dan subjek penelitian.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 19.

<sup>65</sup> Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 23.

<sup>66</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Sukabima Press, 2016), 47.

<sup>67</sup> Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 50.

Pendekatan yang selanjutnya adalah pendekatan studi kasus, yaitu proses pencarian mendalam guna menyelidiki fenomena yang terjadi dikehudupan nyata, dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.<sup>68</sup>

Peneliti memilih jenis pendekatan studi kasus sebab peneliti ingin menggali informasi yang dan nantinya bisa dipelajari lebih mendalam. Karena studi kasus yang peneliti ambil dari kasus gugatan kumulasi dengan Nomor Perkara 0026/Pdt.G/2020/PA.Kdr merupakan kasus langka dan jarang terjadi terutama di Kediri.

Untuk mencapai hasil penelitian, peneliti telah melakukan beberapa pendekatan penelitian. Diantaranya, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data, penyusunan laporan dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan proses tersebut guna mendapatkan hasil secara nyata dan objektif. Proses pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Proses ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian secara objektif. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>69</sup>

Observasi yang pertama dilakukan peneliti adalah di Pengadilan Agama Kota Kediri guna mendapatkan data tentang perkara 0026/Pdt.G/2020/PA.Kdr dan arahan sekaligus pandangan mengenai alternatif penyelesaian sengketa dan hak-hak istri dalam gugatan dan permohonan.

---

<sup>68</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 21.

<sup>69</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Sukabina Press, 2016), 57.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Panitera Pengadilan Agama Kota Kediri yang menangani dan mengetahui terhadap perkara 0026/pdt.G/2020/PA.Kdr yang ada di Pengadilan Agama Kota Kediri.

Wawancara yang selanjutnya dilakukan dengan Advokat Fatmah & ASSOCIATES, yang menjadi satu-satunya advokat yang menangani kasus tersebut.

Kemudian hasil dari observasi dan wawancara di lapangan akan dianalisis dan dijadikan sebagai kesimpulan tentang alternatif penyelesaian sengketa untuk upaya hukum berkeadilan perspektif fiqh perempuan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci atau pengamat utama untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat. Hal ini sesuai dengan jenis metode penelitian yang digunakan yaitu kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung dalam proses pengamatan di lapangan yang utama.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada Pengadilan Agama Kota Kediri untuk mendapatkan izin secara resmi dan keterbukaan antara peneliti dan pihak lembaga yang akan diteliti. Sehingga peneliti lebih mudah mendapatkan informasi dan data terkait alternatif penyelesaian sengketa dalam gugatan kumulasi.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian oleh peneliti adalah Pengadilan Agama Kota Kediri. Pengadilan Agama tersebut terletak di Jl. Dr.

Sahardjo No.20, Campurejo, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang peneliti dapatkan, adanya perkara Nomor 0026/Pdt.G/2020/PA.Kdr telah diajukan dan diputus di Pengadilan Agama Kota Kediri. Kemudian berangkat dari sini peneliti ingin melakukan analisis lebih mendalam terkait perkara tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, demikian juga perilaku yang dilakukan oleh subjek.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer adalah dengan melakukan wawancara kepada sumber-sumber yang dapat dipercaya.

Diantaranya:

1. Panitera Pengadila Agama Kota Kediri yang mengetahui langsung adanya perkara Nomor 0026/Pdt.g/2020/PA.Kdr;
2. Advokat hukum yang menangani perkara 0026/Pdt.G/2020/PA.Kdr.

Sumber data kedua yang peneliti gunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan tujuan selain menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi. Beberapa sumber data sekunder yang ada di dalam penelitian ini. Seperti artikel, jurnal, karya ilmiah, situs internet, serta dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengkaji teori dan penemuan untuk mengembangkan penelitian yang tengah dilakukan.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Langkah pertama yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data terkait perkara 0026/Pdt.G/2020/PA.Kdr adalah dengan melakukan wawancara.<sup>71</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Panitera Pengadilan Agama Kota Kediri dan Advokat Hukum Fatmah & ASSOCIATES. Hal ini dilakukan peneliti dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai altyernatif penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh penggugat yang mana penggugat secara khusus didampingi langsung oleh kuasa hukumnya. Selain itu, peneliti ingin mengetahui langsung dari Pengadilan Agama mengenai faktor cerai gugat yang tidak mendapatkan hak-haknya dalam cerai talak. Yang mana jika cerai gugat diajukan sebab adanya pelecehan hak istri, hal tersebut sangat tidak berkeadilan dan istri akan merasa haknya sebagai perempuan terdiskriminasi.

### 2. Observasi

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah observasi. Dalam hal ini peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati kasus dan peristiwa yang terjadi. Dalam melakukan observasi, peneliti tidak hanya sekali melakukannya, melainkan beberapa kali guna mendapatkan data dan informasi yang akurat dan valid.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 137.

### 3. Human Instrument

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai human instrumen penelitian. Yang mana peneliti disini berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang akan dijadikan sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.<sup>72</sup>

### 4. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data secara visual guna memperkuat data penelitian.<sup>73</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang telah peneliti dapatkan sebelumnya. Kemudian data yang didapatkan ini untuk menambah kekonkritan hasil penelitian serta sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Nantinya peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, human instrument, dokumentasi serta bahan-bahan lainnya, sehingga data tersebut akan mudah untuk difahami dan hasilnya dapat dijadikan informasi untuk orang lain. Adapun teknik yang peneliti gunakan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, setelah semua data yang dikumpulkan dirasa cukup oleh peneliti, selanjutnya peneliti mulai

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 306.

<sup>73</sup> Feny Rita dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022), 25.

mengerucutkan data-data yang didapat agar selaras dengan rumusan masalah yang ada. Membuang data yang dirasa kurang penting. Sehingga data akan mudah difahami.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan data dan informasi yang telah didapat dari wawancara, observasi, dan pengamatan di lapangan. Kemudian data-data tersebut akan peneliti sajikan secara naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan. Peneliti mencari serta memahami data yang diperoleh, kemudian diselaraskan dengan teori dan dan catatan dari pengamatan dilokasi penelitian. Kemudian dari sinilah nantinya akan muncul kesimpulan dari penelitian yang sudah peneliti lakukan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan dari data yang telah diperoleh peneliti, diperlukan adanya teknik-teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian.<sup>74</sup>

### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan mengenai data hasil penelitian. Oleh sebab itu dilakukan perpanjangan kehadiran penelitian dilapangan.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 155.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti Mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu memeriksa kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data baik dari teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dari berbagai sumber data.

## 3. Berdiskusi dengan teman

Mendiskusikan secara intensif dengan teman sejawat atau orang-orang sekitar untuk mendapatkan informasi dan pendapat lain yang berkaitan dengan penelitian di lapangan. Kemudian dari diskusi dengan teman sejawat ini peneliti dapat melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

## 4. Ketekunan pengamatan

Dalam melakukan penelitian suatu bidang studi keilmuan tentunya dibutuhkan ketekunan dalam proses penelitian dan pengamatan di lapangan secara teliti, sehingga peneliti harus berkali-kali melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta dokumentasi.

## H. Tahap Penelitian

### 1. Tahap sebelum penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, konsultasi pada pihak fakultas sekalian mengurus perizinan untuk menjalankan kegiatan penelitian pada lembaga yang akan diteliti.

### 2. Tahap di lokasi penelitian

- a. Mengadakan survey pada permasalahan yang akan diteliti terkait perkara Nomor 0026/Pdt.G/2020/PA.Kdr dengan cara melakukan pengambilan data dari kantor hukum dan Pengadilan Agama Kota Kediri.
- b. Mengamati keadaan lapangan yang menjadi jawaban atas rumusan permasalahan dalam alternatif penyelesaian sengketa untuk upaya hukum berkeadilan perspektif fiqh perempuan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berperan dalam menangani dan menyelesaikan perkara 0026/Pdt.G/PA.Kdr.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara intensif kepada bapak Edward Firmansyah, S.H selaku Panitera yang mengetahui benar tentang perkara Nomor 0026/Pdt.G/2020/PA.Kdr di Pengadilan Agama Kota Kediri dan ibu Fatmah Isroil S.Sy., M.H selaku Advokat Hukum yang menangani perkara tersebut

- c. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi dan pengamatan di lapangan. Data yang dikumpulkan berupa file, berkas-berkas, dan dokumentasi putusan.

### 3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data selama proses di lapangan bersamaan dengan mengumpulkan data, yakni menelaah dan mengkaji data hasil penelitian di lapangan.

#### 4. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini, hasil penelitian dilampirkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan oleh lembaga kampus terkait. Kemudian setelah selesai disajikan dalam bentuk tulisan, laporan hasil penelitian siap untuk diuraikan dan dipublikasikan secara umum.

